

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Ngantru

1) Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Ngantru

SMP Negeri 02 Ngantru Tulungagung berdiri pada tahun pelajaran 1984 / 1985 atas dasar SK mendikbud RI Nomor 03557/0/1984. Karena belum memiliki gedung sendiri, maka kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di gedung milik SD Negeri Srikaton 01 hingga 2 tahun lamanya. Pada mulanya bernama SMP Negeri Ngantru yang merupakan filial SMP Negeri 03 Tulungagung (SMP Negeri 01 Kedungwaru) pada tahun 1989 mengalami perubahan nama atas dasar SK mendikbud RI Nomor: 0507/01/1985, nama SMP Negeri Ngantru diganti nama menjadi SMP Negeri 02 Ngantru, nama ini juga pernah mengalami perubahan dengan nama SLTP Negeri 02 Ngantru tetapi akhirnya kembali lagi bernama SMP Negeri 02 Ngantru hingga sekarang.¹

¹ Dokumen Data Sejarah SMP Negeri 2 Ngantru

Adapun yang melatar belakangi berdirinya SMP Negeri 02 Ngantru tersebut adalah:²

- a. Adanya program pemerintah tentang pendidikan dasar 9 tahun sehingga perlu sekali di setiap kecamatan ada SMP nya.
- b. Karena masih banyak saat ini anak usia sekolah yang telah lulus dari SD belum tertampung di sekolah lanjutan atau SMP.

2) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: UPTD SMP Negeri 2 Ngantru
NPSN	: 20515486
Alamat	: Jl. Raya Srikaton Ds. Srikaton
Kecamatan	: Ngantru
Kabupaten	: Tulungagung
No. Telp	: (0355) 326563
Koordinat Geografis	: BT : 111 ⁰ 57'12" LS : 8 ⁰ 2'.18"
Kategori Sekolah	: SSN
Tahun Didirikan/Th. Beroperasi	: 1984/1984
E-Mail	: uptdsmpn2ngantru@gmail.com
Waktu Belajar	: <u>Pagi Hari</u> ³

² Dokumen Data Sejarah SMP Negeri 2 Ngantru

³ Dokumen Data Identitas SMP Negeri 2 Ngantru

3) Visi dan Misi

Visi : Unggul dalam mutu yang dilandasi budi pekerti luhur menjadi kebanggaan masyarakat Ngantru.⁴

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- b. Menumbuh semangat dan gairah kerja seluruh warga sekolah.
- c. Meningkatkan kualitas akademis secara bertahap.
- d. Meningkatkan prestasi olahraga untuk kesegaran jiwa raga dan pencapaian kejuaraan tingkat kabupaten Tulungagung.
- e. Melestarikan kesenian tradisional.
- f. Melatih peserta didik dalam bidang keterampilan.⁵

4) Denah Lokasi SMP Negeri 2 Ngantru

(Lampiran 1)

5) Struktur Organisasi Sekolah beserta Tugas Masing-masing Komponennya

(Lampiran 2)

⁴ Dokumen Data Visi SMP Negeri 2 Ngantru

⁵ Dokumen Data Misi SMP Negeri 2 Ngantru

6) Keadaan Guru dan Siswa

a. Guru

Keadaan guru di SMP Negeri 2 Ngantru dapat dilihat dalam (*Lampiran 3*).

b. Siswa

Siswa di SMP Negeri 2 Ngantru untuk tahun ajaran 2016/2017 secara keseluruhan berjumlah 248 siswa yang dapat dilihat dalam (*Lampiran 4*).

7) Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Ngantru dapat dilihat dalam (*Lampiran 5*).

b. Penyajian Data

Dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian, penulis mengadakan penggalian data yaitu dengan menyebarkan angket kepada siswa di SMPN 2 Ngantru, berikut tabel hasil pengisian angket:

Tabel 4.1 Hasil Angket Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Ngantru-Tulungagung

No	Inisial	Kompetensi Pedagogik Guru PAI			Pemahaman Materi PAI Siswa	Total
		Perancangan Pembelajaran	Pelaksanaan Pembelajaran	Evaluasi Hasil Belajar		
1	M.R.A	38	41	53	75	207

Bersambung...

Sambungan tabel...

2	A.I.S	37	44	52	78	211
3	A.H.S	35	40	54	75	204
4	Y.F.T	35	44	55	75	209
5	F.A	34	48	53	84	219
6	D.F	36	44	43	86	209
7	V.Y.C	34	45	41	84	204
8	V.N	43	38	42	79	202
9	G.E.T	38	45	54	79	216
10	H.H	43	45	52	79	219
11	B.B	38	42	45	77	202
12	S.A.W	39	42	43	78	202
13	A.P.A. N	46	41	51	78	216
14	A.S	41	41	47	77	206
15	D.P.S	32	42	45	79	198
16	A.B.P	38	40	52	79	209
17	A.N.S	41	43	57	79	220
18	D.Y.S. P	41	41	52	80	214
19	S.A	43	44	53	80	220
20	S.N	34	48	57	80	219
21	J.K	36	42	44	79	201
22	D.N.C	35	42	43	80	200
23	I.Y	38	44	61	84	227
24	F.W.K	35	40	43	83	201
25	V.D.A .S	38	37	52	85	212
26	S.I.P.S	41	40	53	84	218
27	S.N	39	42	53	85	219
28	A.S.P	37	41	40	88	206
29	R.H	41	45	41	82	209
30	A.D.S	36	39	50	82	207
31	Y.A.P	40	43	59	83	225
32	R.F.K	33	41	52	82	208
33	M.N.R	37	45	47	78	207
34	M.F.A	35	41	51	82	209
35	M.M. K	35	40	58	74	207

Bersambung...

Sambungan tabel...

36	D.I.R	39	40	60	76	215
37	M.A.S	34	41	52	78	205
38	M.A.S	36	41	48	78	203
39	D.D.F	36	37	56	75	204
40	R.E.K	38	47	54	75	214
41	J.A	36	42	44	80	202
42	A.A.A .D	37	40	50	77	204
43	B.A.W	37	42	45	76	200
44	A.W	34	42	43	76	195
45	N.F.D	42	48	50	79	219
46	A.A	46	48	49	86	229
47	P.R	32	46	50	77	205
48	A.A.U	36	42	59	77	214
49	M.B.I	33	41	53	76	203
50	Y.S.O. S	38	48	46	88	220
51	A.N	39	41	40	80	200
52	J.F.S	48	43	46	84	221
53	S.S	39	41	40	80	200
54	A.P	39	41	58	76	214
55	R.F	40	42	49	76	207
56	E.M	42	44	55	76	217
57	H.V.F	41	46	48	85	220
58	C.P.W	40	43	36	84	203
59	M.Z.A	34	41	46	83	204
60	S.T.S	36	41	41	84	202
61	T.A.L	39	44	51	79	213
62	D	36	42	48	78	204
63	D.A.A	41	41	51	80	213
64	E.Y	38	45	50	82	215
65	P.W.N	34	41	54	85	214
66	A.P	35	44	41	75	195
67	M.A.A	36	45	39	82	202
68	M.W	45	42	46	83	216
69	M.W	44	47	44	78	213
70	M.N	36	37	44	83	200
71	R.S	42	40	36	85	203

2. Uji Instrumen Soal Penelitian

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang telah terkumpul di lapangan. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS *version 16.0 for windows*. Sebelum sampai pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reabilitas. Pengujian validitas dan reabilitas bertujuan untuk melihat valid dan konsistennya indikator penelitian.

a. Uji Validitas

Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu diuji coba dulu. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 30 responden diambil dari populasi yang berjumlah 248 melalui sampel sistemik dengan total item 33 butir soal, dengan rincian 10 item untuk penilaian kompetensi pedagogik dalam perancangan pembelajaran, 10 item untuk penilaian kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan pembelajaran, 13 item untuk penilaian kompetensi pedagogik dalam evaluasi hasil belajar.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir (item) yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total perkonstruk dan skor total seluruh item Output dari SPSS 16.0 menyebutkan bahwa analisis item tersebut dinyatakan sebagai *Corrected Item-Total Corelation* dan batas kritis yang peneliti

gunakan untuk menunjukkan item yang valid adalah valid apabila $r > 0,361$.

Tabel 4.2
Tabel Validitas Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perancangan Pembelajaran

Item-Total Statistics		
	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
item_1	.520	Valid
item_2	.368	Valid
item_3	.367	Valid
item_4	.405	Valid
item_5	.549	Valid
item_6	.411	Valid
item_7	.480	Valid
Item_8	.270	Tidak Valid
item_9	.652	Valid
item_10	.828	Valid
item_11	.665	Valid
Item_12	.206	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kompetensi pedagogik guru dalam perancangan pembelajaran yang dinyatakan valid berjumlah 10 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 2 item. Dilihat dari tabel diatas, item soal yang tidak valid adalah item soal 8 dan 12. Item soal yang tidak valid dibuang, dan tidak dilanjutkan untuk analisis data selanjutnya.

Tabel 4.3
Tabel Validitas Kompetensi Pedagogik Guru dalam
Perancangan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Item-Total Statistics		
	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	.311	Tidak Valid
item_2	.490	Valid
item_3	.633	Valid
item_4	.761	Valid
item_5	.590	Valid
Item_6	-.024	Tidak Valid
item_7	.491	Valid
Item_8	.178	Tidak Valid
item_9	.615	Valid
item_10	.497	Valid
item_11	.742	Valid
item_12	.647	Valid
item_13	.658	Valid
Item_14	-.102	Tidak Valid
Item_15	.103	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yang dinyatakan valid berjumlah 10 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 5 item. Dilihat dari tabel diatas, item soal yang tidak valid adalah item soal 1, 6, 8, 14 dan 15. Item soal yang tidak valid dibuang, dan tidak dilanjutkan untuk analisis data selanjutnya.

Tabel 4.4
Tabel Validitas Kompetensi Pedagogik Guru dalam
Evaluasi Hasil Belajar

Item-Total Statistics		
	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
item_1	.643	Valid
item_2	.575	Valid
item_3	.363	Valid
item_4	.428	Valid
item_5	.466	Valid
Item_6	.264	Tidak Valid
item_7	.619	Valid
Item_8	.338	Tidak Valid
item_9	.516	Valid
item_10	.569	Valid
item_11	.496	Valid
item_12	.430	Valid
item_13	.599	Valid
item_14	.617	Valid
item_15	.495	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kompetensi pedagogik guru dalam evaluasi hasil belajar yang dinyatakan valid berjumlah 13 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 2 item. Dilihat dari tabel diatas, item soal yang tidak valid adalah item soal 6 dan 8. Item soal yang tidak valid dibuang, dan tidak dilanjutkan untuk analisis data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's*

α (α) yang didapat ≥ 0.361 . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perancangan Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	10

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kompetensi pedagogik dalam perancangan pembelajaran yang telah disusun peneliti $0,737 \geq 0,361$. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.6
Tabel Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	10

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yang telah disusun peneliti $0,838 \geq 0,361$. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.7
Tabel Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru dalam
Evaluasi Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	13

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket kompetensi pedagogik dalam evaluasi hasil belajar yang telah disusun peneliti $0,786 \geq 0,361$. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y .

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari alpha 0,05 maka data tersebut tidak

berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 4.8
Uji Normalitas X₁-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.52652522
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.815
Asymp. Sig. (2-tailed)		.520

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai signifikansi variabel X₁-Y sebesar 0,520 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X₁-Y berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Uji Normalitas X₂-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.53781099
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.458

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai signifikansi variabel X_2 -Y sebesar 0,458 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2 -Y berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Uji Normalitas X_3 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.38360108
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.418

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai signifikansi variabel X_3 -Y sebesar 0,418 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_3 -Y berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel T test dan anova. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians* (Anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikansi

kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama.

Tabel 4.11
Uji Homogenitas X_1 -Y

Test of Homogeneity of Variances

Pemahaman Materi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.767	12	55	.077

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_1 -Y sebesar 0,077 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.12
Uji Homogenitas X_2 -Y

Test of Homogeneity of Variances

Pemahaman Materi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.168	9	59	.332

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_2 -Y sebesar 0,332 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_2 mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.13
Uji Homogenitas X_3 -Y

Test of Homogeneity of Variances

Pemahaman Materi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.280	18	47	.126

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_3 -Y sebesar 0,126 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_3 mempunyai varian yang sama.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum dilanjutkan ke analisis regresi. Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Berikut ini adalah hasil uji linieritas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 4.14
Uji Linieritas X₁-Y

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Materi *	Between Groups	(Combined)	136.354	15	9.090	.664	.808
Perancangan Pembelajaran	Linearity		20.741	1	20.741	1.647	.002
	Deviation from Linearity		115.613	14	8.258	.603	.851
	Within Groups		753.420	55	13.699		
	Total		889.775	70			

Metode *pengambilan* keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α) dan nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.
- b. Dan berlaku pula sebaliknya.

Dalam uji ini ditentukan bahwa α sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai *sig. Linierity* sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α).
- b. Nilai *sig. Deviation from Linierity* sebesar 0,851. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α).

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru dalam perancangan pembelajaran dan pemahaman materi siswa mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

Tabel 4.15
Uji Linieritas X₂-Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Materi * Pelaksanaan Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	154.395	11	14.036	1.126	.358
		Linearity	13.647	1	13.647	1.075	.003
		Deviation from Linearity	140.748	10	14.075	1.129	.357
		Within Groups	735.380	59	12.464		
		Total	889.775	70			

Metode *pengambilan* keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α) dan nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.

b. Dan berlaku pula sebaliknya.

Dalam uji ini ditentukan bahwa α sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai *sig. Linierity* sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α).
- b. Nilai *sig. Deviation from Linierity* sebesar 0,357. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α).

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap pemahaman materi siswa mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

Tabel 4.16
Uji Linieritas X₃-Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Materi * Evaluasi Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	353.684	23	15.378	1.348	.190
		Linearity	88.362	1	88.362	7.608	.000
		Deviation from Linearity	265.322	22	12.060	1.057	.422
		Within Groups	536.090	47	11.406		
Total			889.775	70			

Metode *pengambilan* keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α) dan nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α) maka dapat

disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.

b. Dan berlaku pula sebaliknya.

Dalam uji ini ditentukan bahwa α sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

a. Nilai *sig. Linierity* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Linierity* < tingkat signifikansi (α).

b. Nilai *sig. Deviation from Linierity* sebesar 0,422. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α).

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru dalam evaluasi hasil belajar dan pemahaman materi siswa mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan syarat-syarat uji regresi linier sederhana di atas bahwa untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pemahaman materi PAI yang dihitung menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier ganda dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama sampai ketiga menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah keempat menggunakan analisis regresi ganda.

1. Regresi Linier Sederhana

- a. Pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam perancangan pembelajaran terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 2 Ngantru-Tulungagung.

Tabel 4.17
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.223	.229	3.549

a. Predictors: (Constant), Perancangan Pembelajaran

Tabel 4.18
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.741	1	20.741	1.647	.002 ^a
Residual	869.033	69	12.595		
Total	889.775	70			

a. Predictors: (Constant), Perancangan Pembelajaran

b. Dependent Variable: Pemahaman Materi

Tabel 4.19
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.170	4.606		16.102	.000
Perancangan Pembelajaran	.125	.121	.322	1.283	.002

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,223$, artinya variabel bebas perancangan pembelajaran mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat pemahaman materi sebesar 22%. Sisanya sebesar 78% diterangkan oleh faktor-faktor lain

di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,322. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan antara perancangan pembelajaran terhadap pemahaman materi siswa.

- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 1,647 dengan signifikansi uji 0,002. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,002 atau $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam perancangan pembelajaran terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 2 Ngantru-Tulungagung.

- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 74.170 + 0,125X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas perancangan pembelajaran

akan meningkatkan nilai variabel terikat pemahaman materi siswa sebesar 0,125.

- b. Pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 2 Ngantru-Tulungagung.

Tabel 4.20
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.214 ^a	.115	.118	3.563

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 4.21
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.647	1	13.647	1.075	.003 ^a
Residual	876.127	69	12.697		
Total	889.775	70			

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Pembelajaran

b. Dependent Variable: Pemahaman Materi

Tabel 4.22
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.994	6.825		10.694	.000
	Pelaksanaan Pembelajaran	.166	.160	.214	1.037	.003

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,115$, artinya variabel bebas pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat pemahaman materi sebesar 12%. Sisanya sebesar 88% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,214. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan antara pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam siswa.
- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 1.075 dengan signifikansi uji 0,003. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ Ha diterima dan Ho ditolak.
 - b) Jika angka signifikansi $> 0,05$ Ha ditolak dan Ho diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,003 atau $0,003 < 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan

pembelajaran terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 2 Ngantru-Tulungagung.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 72.994 + 0,166X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas pelaksanaan pembelajaran akan meningkatkan nilai variabel terikat pemahaman materi siswa sebesar 0,166.

c. Pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 2 Ngantru-Tulungagung.

Tabel 4.23
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.599	.598	3.408

a. Predictors: (Constant), Evaluasi Hasil Belajar

Tabel 4.24
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	88.362	1	88.362	7.608	.000 ^a
Residual	801.413	69	11.615		
Total	889.775	70			

a. Predictors: (Constant), Evaluasi Hasil Belajar

b. Dependent Variable: Pemahaman Materi

Tabel 4.25
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.216	3.345		26.669	.000
	Evaluasi Hasil Belajar	.187	.068	.698	2.758	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,599$, artinya variabel bebas evaluasi hasil belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat pemahaman materi sebesar 60%. Sisanya sebesar 41% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,698. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan antara evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman materi siswa.
- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 7.608 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 2 Ngantru-Tulungagung.

3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 89.216 + 0,187X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas evaluasi hasil belajar akan meningkatkan nilai variabel terikat pemahaman materi siswa sebesar 0,187.

2. Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dan evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Ngantru-Tulungagung

Tabel 4.26 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.198	.166	.954

a. Predictors: (Constant), X₃ X₂, X₁

Tabel 4.27 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.162	2	7.081	8.323	.001 ^a
	Residual	65.525	77	.851		
	Total	79.688	79			

a. Predictors: (Constant), X₃ X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.28 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.973	1.154		7.787	.000
	X ₁	.265	.030	.232	1.821	.072
	X ₂	.159	.026	.241	1.890	.063
	X ₃	.356	.045	.251	1.868	.082

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,198$, artinya variabel bebas kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dalam perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dan evaluasi hasil belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat pemahaman

materi Pendidikan Agama Islam siswa sebesar 20%. Sisanya sebesar 80% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,455. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan antara perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dan evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa

- b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 8.323 dengan signifikansi 0,001. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_o ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ H_a ditolak dan H_o diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,001 atau $0,001 < 0,05$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dalam perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dan evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Ngantru-Tulungagung.

c. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 8,973 + 0,265X_1 + 0,159X_2 + 0,356X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas perancangan pembelajaran akan meningkatkan nilai variabel terikat pemahaman materi sebesar 0,265, variabel bebas pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis akan meningkatkan nilai variabel terikat sebesar 0,159 dan variabel bebas evaluasi hasil belajar akan meningkatkan nilai variabel terikat sebesar 0,356.